

**PENERAPAN LEMBAR KOMBINASI *LETTER KIDS* BERBASIS
PROJECT UPAYA PENINGKATAN SIKAP KREATIF DAN
KETERAMPILAN MENULIS SURAT SEDERHANA**

**Implementation of Project-Based Letter Kids Combination
Worksheets as an Effort to Improve Creative Attitudes and
Simple Letter-Writing Skills**

Nanda Diva Zelyka & Panca Dewi Purwati

Universitas Negeri Semarang

divazelyka@students.unnes.ac.id; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted: Revised: Accepted: Published:

Oct 20, 2025 Nov 12, 2025 Nov 24, 2025 Nov 29, 2025

Abstract

Personal letter writing skills and creative attitudes among primary school students remain suboptimal, as indicated by difficulties in generating ideas, organizing letter structure coherently, and selecting appropriate language, while predominantly teacher-centered instruction constrains exploration and creativity, resulting in monotonous writing products. This study aims (1) to describe the implementation of the combined Letter Kids student worksheet (Lembar Kerja Murid, LKM) based on Project-Based Learning (PjBl) in teaching personal letter writing, (2) to analyze its effectiveness in enhancing creative attitudes, and (3) to evaluate improvements in students' writing skills. A mixed-methods approach was employed, involving Grade VI D students of SDN Gisikdrono 02 Semarang. Data were collected through observation, interviews, documentation, and pretest–posttest writing tests. The PjBl syntax followed six stages, namely formulating driving questions, project planning,

scheduling, monitoring, product development, and reflection. The combined print and electronic Letter Kids worksheets were used primarily during the planning, implementation, and product development stages of personal letter writing. The findings indicate an increase in students' creative attitudes in terms of fluency, flexibility, originality, and elaboration of ideas, as well as an improvement in writing scores from pretest to posttest, with an N-gain value of 0.62 (moderate category). The study concludes that the implementation of the combined Letter Kids LKM based on PjBl is effective in enhancing students' creativity and personal letter writing skills, implying that this medium can be utilized as an innovative learning alternative that supports digital literacy and promotes learner autonomy.

Keywords: Student Worksheet; Letter Kids; Project-Based Learning; Creative Attitude; Personal Letter Writing; Digital Literacy

Abstrak: Keterampilan menulis surat pribadi dan sikap kreatif murid sekolah dasar masih belum optimal, ditandai dengan kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur surat secara runtut, serta memilih bahasa yang tepat, sementara pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru membatasi eksplorasi dan kreativitas sehingga hasil tulisan tampak monoton. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan penerapan LKM kombinasi Letter Kids berbasis *Project Based Learning (PjBl)* dalam pembelajaran menulis surat pribadi, (2) menganalisis keefektifan penerapannya dalam meningkatkan sikap kreatif, dan (3) mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis murid. Penelitian menggunakan metode *mixed methods* dengan melibatkan murid kelas VI D SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes *pretest-posttest*. Sintaks PjBl mengikuti enam tahap, yaitu perumusan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, pengembangan produk, dan refleksi. LKM kombinasi Letter Kids (cetakan dan elektronik) digunakan terutama pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan produk surat pribadi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sikap kreatif murid pada aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi ide, serta peningkatan nilai kemampuan menulis dari pretest ke posttest dengan nilai *N-gain* sebesar 0,62 (kategori sedang). Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan LKM kombinasi Letter Kids berbasis PjBl efektif meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis surat pribadi murid, dengan implikasi bahwa media ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran inovatif yang mendukung literasi digital dan meningkatkan kemandirian belajar murid.

Kata Kunci: Lembar Kerja Murid; Letter Kids; *Project Based Learning*; Sikap Kreatif; Menulis Surat Pribadi; Literasi Digital

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, bekerja sama, dan memahami diri sendiri melalui penggunaan sistem tanda yang dihasilkan manusia. Dalam ranah pendidikan, bahasa Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis karena diajarkan di semua jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penguasaan empat keterampilan berbahasa

seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis menjadi fondasi utama dalam pembelajaran bahasa. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis sering dipandang sebagai kemampuan yang paling kompleks, sebab menulis menuntut kemampuan menuangkan gagasan dan menciptakan karya tulis baru. Salah satu bentuk kegiatan menulis yang telah lama dikenal dan digunakan manusia sebagai sarana komunikasi adalah menulis surat, yang telah ada jauh sebelum munculnya teknologi komunikasi modern.

Menulis merupakan proses menyampaikan gagasan, ide, atau perasaan melalui bahasa tulis. Keterampilan ini menjadi aspek penting dalam pembelajaran bahasa karena menulis tidak hanya menuntut kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan berpikir logis dan sistematis. Penguasaan keterampilan menulis memungkinkan murid mengekspresikan pikiran dan emosi secara terstruktur serta berkomunikasi dengan efektif melalui tulisan. Hatmo dalam Nasukha et al. (2024), keterampilan menulis bukan kemampuan yang muncul secara spontan, tetapi terbentuk melalui proses berlatih secara berulang dan berkesinambungan. Karena siswa berada pada tahap perkembangan sekolah dasar, mereka perlu dibiasakan menulis sejak dini agar sikap positif terhadap aktivitas menulis dapat tumbuh dalam diri mereka. Perubahan paradigma pendidikan abad ke-21 menuntut proses belajar yang tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan peran lebih besar kepada murid sebagai penggerak utama pembelajaran. Purwati (2024:100) menyatakan bahwa fokus pembelajaran modern bergeser menuju pendekatan yang menempatkan murid sebagai pusat aktivitas belajar. Pergeseran ini menuntut strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi eksplorasi, kreativitas, dan kemandirian murid termasuk dalam keterampilan menulis, yang sering kali masih menjadi tantangan di Sekolah Dasar khususnya kelas VI.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, aktivitas menulis surel berperan sebagai sarana untuk melatih keterampilan menulis yang dekat dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Surel pribadi (informal) memiliki karakteristik berupa penggunaan bahasa yang lebih santai, susunan pesan yang tidak rumit, serta tujuan komunikasi yang bersifat personal, seperti memberi ucapan ulang tahun, mengajak teman, atau berbagi kabar. Umumnya, susunan surel pribadi terdiri atas alamat penerima, salam pembuka, bagian isi, salam penutup, dan identitas pengirim. Meskipun bersifat informal, penyusunan pesan tetap perlu dilakukan dengan runtut agar informasi dapat disampaikan secara jelas dan efektif. Dalam praktiknya, kegiatan menulis membantu murid melatih ketelitian, kepekaan berbahasa, dan kemampuan mengorganisasi ide secara runtut dengan memperhatikan kaidah kebahasaan

yang benar. Melalui proses ini, murid tidak hanya belajar menyusun kalimat, tetapi juga mengembangkan kemampuan reflektif, kreatif, dan ekspresif yang berperan penting dalam perkembangan intelektual serta emosional mereka (Utami et al., 2024). Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis, khususnya dalam konteks menulis surat pribadi maupun bentuk tulisan ekspresif lainnya, masih menghadapi beragam kendala. Sebagian besar murid kesulitan dalam menyusun struktur tulisan yang sistematis, mulai dari pembuka, pengembangan isi, hingga penutup yang sesuai konteks. Kreativitas murid dalam mengembangkan ide dan gagasan juga masih terbatas, sehingga hasil tulisan cenderung monoton dan kurang menarik. Penelitian Click or tap here to enter text.Putri & Damayanti (2025), menyatakan bahwa kurangnya variasi media dan strategi pembelajaran membuat siswa kesulitan menuangkan ide secara runtut dan koheren. Sejalan dengan itu, studi Azwaliza & Agustina (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional sering kali menurunkan motivasi dan daya imajinasi murid dalam menulis.

Kreativitas sendiri merupakan salah satu keterampilan esensial abad ke-21 yang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, kreativitas berperan penting dalam membantu murid menghasilkan ide-ide orisinal, memecahkan masalah secara fleksibel, dan mengekspresikan gagasan secara personal melalui tulisan. Murid yang memiliki kreativitas tinggi cenderung mampu menulis dengan gaya yang lebih variatif, memilih diksi yang lebih hidup, serta menyampaikan gagasan secara lebih mendalam. Menurut Wening & Hayuhantika (2023) pengembangan LKM dengan model Project Based Learning efektif menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif murid, terutama pada aspek fleksibilitas, kelancaran, dan orisinalitas dalam menyusun karya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang menekankan proses kreatif tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga membentuk cara berpikir produktif dan reflektif sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan LKM yang kontekstual dan berbasis proyek mampu menumbuhkan kreativitas sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab belajar (Yunita et al., 2024).

Model PJBL menekankan pada proses belajar aktif berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan siswa, yang dapat menjadikan mereka belajar berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan produk nyata. Untuk mendukung penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis, dibutuhkan media pembelajaran yang terstruktur dan kontekstual, salah satunya adalah Lembar Kerja Murid (LKM) berbasis PJBL. LKM

berperan sebagai panduan bagi murid dalam setiap tahapan proyek, mulai dari eksplorasi ide, perencanaan, penyusunan draf, hingga publikasi hasil karya berupa surat pribadi. LKM berbasis PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, kolaborasi, serta tanggung jawab belajar murid melalui kegiatan proyek yang bermakna (Lufitos et al., 2025). Selain itu, LKM juga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif karena memberikan ruang bagi murid untuk mengaitkan teori dengan praktik secara langsung Sari et al. (2024).

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model PJBL dan media LKM, penelitian yang mengintegrasikan keduanya dalam konteks penulisan surat pribadi di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Padahal, di era digital saat ini, kemampuan menulis surat pribadi menjadi keterampilan literasi baru yang relevan dengan kehidupan nyata murid dan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan menulis surat pribadi menuntut siswa untuk tidak hanya memahami struktur dan bahasa surat pribadi, tetapi juga etika komunikasi yang baik. Dalam penerapannya, Model Project Based Learning terdiri atas enam langkah utama, menurut Saputra et al. (2025) yang meliputi 1) menentukan pertanyaan atau permasalahan dasar yang relevan dengan kehidupan murid, 2) merancang perencanaan proyek yang akan dilakukan, 3) menyusun jadwal kegiatan secara sistematis, 4) memonitor dan membimbing pelaksanaan proyek, 5) menguji hasil kerja murid dalam bentuk produk nyata, serta 6) melakukan refleksi dan evaluasi terhadap seluruh proses untuk menilai keberhasilan pembelajaran dan memberikan umpan balik. Melalui tahapan tersebut, murid didorong untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi dalam menyelesaikan proyek menulis surat pribadi. Dengan demikian, PJBL tidak hanya berorientasi pada hasil akhir tulisan, tetapi juga menumbuhkan keterlibatan aktif, tanggung jawab, dan sikap kreatif selama proses berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis model Project Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran menulis surat pribadi, 2) mengetahui keefektifan penerapan lembar *Letter Kids* berbasis PJBL dalam meningkatkan sikap kreatif murid kelas VI, dan 3) mengetahui keefektifan penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis PJBL dalam meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi murid kelas VI D SD Gisikrono 02. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif, kontekstual, dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan profil

lulusan yang kreatif, komunikatif, serta berkarakter mandiri. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Dari sisi teoretis, temuan penelitian dapat menambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan berbasis proyek. Dari sisi praktis, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam menyusun pembelajaran menulis yang lebih inovatif, menarik, serta sesuai tuntutan literasi digital abad ke-21. Dalam konteks penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis Project Based Learning, media tersebut berfungsi menuntun siswa melalui tahapan kegiatan proyek secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. Melalui proyek penulisan surat pribadi, siswa tidak hanya berlatih menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mengembangkan aspek kreativitas seperti inisiatif dan keberanian mengungkapkan gagasan. Dengan demikian, penggunaan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis PJBL diharapkan dapat mendorong peningkatan sikap kreatif serta kemampuan menulis surat pribadi murid kelas VI D SDN Gisikdrono 02.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) yang menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif dengan desain *embedded concurrent*, yaitu pengumpulan dan analisis data kualitatif serta kuantitatif yang dilakukan secara bersamaan dalam satu kegiatan penelitian namun salah satunya berfungsi untuk mendukung atau memperkuat hasil utama. Pendekatan ini digunakan agar hasil penelitian bersifat komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2023). Pemilihan pendekatan ini bertujuan memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang masalah yang diteliti melalui perpaduan analisis angka dan uraian deskriptif. Creswell dan Plano dalam Mesyitahsyare & Hermina (2025) menjelaskan bahwa *mixed methods* merupakan kerangka metodologis yang memiliki landasan filosofis dalam menentukan alur penelitian, mulai dari proses pengumpulan data, analisis, hingga penafsiran temuan melalui integrasi kedua jenis pendekatan tersebut secara terstruktur.

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang melihat suatu gejala sebagai sesuatu yang dapat diukur dan diamati dengan angka. Prosesnya memakai instrumen yang sudah baku, dan hasil datanya dianalisis dengan statistik agar lebih objektif dan bisa digeneralisasi. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mempelajari suatu fenomena dalam keadaan

alami. Peneliti menjadi instrumen utama, mengumpulkan data dengan berbagai cara, lalu menganalisisnya secara induktif untuk memahami makna yang muncul, bukan untuk membuat generalisasi luas.

Subjek penelitian ini adalah 28 murid kelas VI D SD Negeri Gisikdrono 02 Kota Semarang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2025, dengan durasi penelitian satu hari. Seluruh murid dilibatkan sebagai peserta penelitian sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, karena seluruh kelas dijadikan subjek untuk memperoleh data yang representatif terhadap kondisi pembelajaran.

Data kualitatif digunakan untuk menggambarkan setiap tahap implementasi model PJBL berbantuan LKM Kombinasi *Letter Kids* dalam kegiatan menulis surat pribadi. Berdasarkan penilaian afektif yakni sikap kreativitas berdasarkan teori oleh Guilford dalam Fadllan et al. (2022) a) *fluency* (kelancaran), b) *flexibility* (keluwesan), c) *originality* (keaslian), dan d) *elaboration* (pengayaan). Melalui pendekatan ini, proses berpikir murid, keterlibatan mereka dalam kegiatan proyek, serta dinamika interaksi selama pembelajaran diamati secara menyeluruh untuk memahami bagaimana LKM tersebut mendukung perkembangan kemampuan menulis murid. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara guru kelas, wawancara murid mengenai pengalaman mereka menggunakan LKM Kombinasi *Letter Kids*, observasi proses pembelajaran, dokumentasi kegiatan, serta catatan lapangan yang mencatat respons murid dan situasi pembelajaran dari awal hingga akhir. Menurut Creswell (2017) “Penelitian kualitatif bertujuan memahami proses, makna, dan pengalaman subjek melalui pengamatan lapangan yang mendalam, sehingga peneliti dapat menangkap dinamika yang terjadi secara natural dalam konteks pembelajaran”. Hal ini selaras dengan tujuan penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu memotret proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan menulis murid secara komprehensif.

Data kuantitatif diperoleh melalui pretest dan posttest kemampuan menulis surat pribadi. Pada tahap pretest, murid diminta menulis surat pribadi bertema “Menanyakan Kabar Sahabat Lama” dengan menggunakan LKM tanpa diberikan penjelasan ataupun contoh terlebih dahulu, sehingga hasilnya mencerminkan kemampuan awal murid dalam memahami struktur, isi, dan kaidah penulisan surat pribadi secara mandiri. Setelah perlakuan, murid kembali diminta menulis surat dengan tema yang sama menggunakan LKM berbasis PJBL. Perbandingan kedua hasil tersebut digunakan untuk menilai peningkatan kemampuan menulis setelah intervensi pembelajaran. Analisis data kuantitatif

dilakukan menggunakan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar serta statistik deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan. Melalui kombinasi kedua jenis data tersebut, peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas integrasi model PJBL dan LKM Kombinasi *Letter Kids* dalam meningkatkan kemampuan murid menyusun dan menulis surat pribadi.

HASIL

Penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* Berbasis Model Project Based Learning

1. Fase Penentuan Pertanyaan Mendasar, pada tahap awal, guru memunculkan rasa ingin tahu murid melalui pertanyaan pemantik mengenai pengalaman mereka menggunakan surel pribadi. Setelah itu, guru melaksanakan pretest dengan meminta murid menulis satu surel pribadi bertema “Menanyakan Kabar Sahabat Lama” tanpa penjelasan terlebih dahulu mengenai strukturnya. Pretest ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan awal murid dalam menulis surel secara utuh dan alami. Setelah seluruh murid menyelesaikan pretest, guru menayangkan contoh surel sebagai stimulus awal agar murid memperoleh gambaran bentuk surel yang benar sebelum memasuki tahap proyek pembelajaran.
2. Fase Mengorganisasi Murid untuk Belajar, guru memberikan penjelasan mengenai unsur-unsur penulisan surel pribadi lalu membagikan LKM Kombinasi *Letter Kids* sebagai media dalam pengerjaan proyek selanjutnya. Melalui LKM tersebut, murid diarahkan untuk merencanakan isi surel secara lebih sistematis. Guru memastikan murid memahami petunjuk pengerjaan dan memberikan ruang untuk bertanya sebelum murid mulai menyusun dan mengembangkan kerangka mereka ke tahap penulisan isi yang lebih utuh.



Gambar 1. Murid Mengerjakan LKM

3. Fase Menyusun Jadwal Pembuatan, guru dan murid menyepakati waktu pengerjaan proyek penulisan surel pribadi. Kesepakatan ini mencakup durasi penyelesaian, waktu konsultasi, hingga batas pengumpulan. Setelah jadwal disetujui, murid mulai menulis surel pribadi berdasarkan topik dan penerima yang mereka pilih dengan mengikuti panduan yang telah tersedia dalam LKM Kombinasi *Letter Kids*.

4. Fase Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek, guru memantau proses pengerjaan proyek untuk memastikan murid mengikuti langkah-langkah penyusunan surel sesuai struktur yang telah dipelajari. Murid yang mengalami kesulitan, seperti dalam penyusunan kalimat, penggunaan tanda baca, atau pengembangan isi pesan, diberikan bimbingan secara langsung. Pemantauan ini membantu murid mengembangkan tulisan yang lebih runtut, tepat, dan komunikatif.



Gambar 2. Memonitor Murid Mengerjakan LKM

5. Fase Menguji Hasil, pada tahap ini, Guru menilai hasil surel berdasarkan kelengkapan struktur, ketepatan bahasa, serta kesesuaian isi dengan konteks penerima. Murid kemudian mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir proyek.



Gambar 3. Murid Mempresentasikan Hasil LKM

6. Fase Evaluasi Pengalaman Belajar, guru memfasilitasi kegiatan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran, di mana murid saling memberikan tanggapan dan apresiasi terhadap karya temannya. Guru memberikan umpan balik terkait perkembangan kemampuan menulis surel pribadi serta memberikan penghargaan atas usaha dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran berbasis proyek. Tahap ini membantu murid menyadari peningkatan kemampuan mereka setelah melalui rangkaian kegiatan menggunakan LKM Kombinasi *Letter Kids*.

Keefektifan Penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* Berbasis PjBL terhadap Sikap Kreatif Murid

Keefektifan penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis Project Based Learning (PjBL) terhadap sikap kreatif murid kelas VI SDN Gisikdrono 02 ditunjukkan melalui hasil observasi selama proses pembelajaran menulis surat pribadi. Penilaian dilaksanakan secara klasikal berdasarkan empat indikator kreativitas, yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (pengayaan). Setiap indikator dinilai menggunakan rentang skor 1 hingga 4, yang merepresentasikan kemampuan murid dalam menunjukkan sikap kreatif ketika menyusun surel pribadi.

1. Kategori Sangat Baik (Skor 4), murid mampu menyampaikan banyak ide, menyesuaikan gaya bahasa dengan sangat tepat, menunjukkan gagasan yang benar-benar orisinal, serta mengembangkan isi surel secara rinci dan menarik.
2. Kategori Baik (Skor 3), murid mampu menyampaikan beberapa ide meskipun masih memerlukan sedikit arahan, menggunakan gaya bahasa yang cukup tepat, menghadirkan sebagian gagasan unik, serta mengembangkan isi surel dengan detail yang relevan.
3. Kategori Cukup (Skor 2), murid menyampaikan ide terbatas, menyesuaikan gaya bahasa tetapi belum konsisten, menghadirkan gagasan yang masih umum, serta memberikan pengembangan isi yang masih.
4. Kategori Kurang (Skor 1), murid hanya menyampaikan satu ide dan cenderung meniru contoh, tidak mampu menyesuaikan gaya bahasa, belum menunjukkan unsur orisinalitas, serta tidak menambahkan penjelasan tambahan dalam isi surel.

Tabel 1. Pedoman Penskoran Nilai Sikap Kreatif

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
3,5- 4	A	Sangat baik
2,5-3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
0-1,49	D	Kurang

Tabel 2. Hasil Penilaian Sikap Kreatif Kelas VI SDN Gisikdrono 02

Aspek/indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
<i>Fluency</i> (kelancaran)	–	Sebagian besar murid	–	–
<i>Flexibility</i> (keluwesan)	Hampir seluruh murid	–	–	–
<i>Originality</i> (keaslian)	Hampir seluruh murid	–	–	–
<i>Elaboration</i> (pengayaan)	–	Sebagian besar murid	–	–

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 2, sikap kreatif murid kelas VI didominasi oleh kategori baik dan sangat baik, tanpa adanya murid pada kategori cukup maupun kurang. Sebagian besar murid mampu menunjukkan kelancaran dan pengayaan ide yang baik dalam menulis surel pribadi, sementara hampir seluruh murid memperlihatkan keluwesan serta keaslian yang sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan LKM berbasis PJBL efektif mendukung pengembangan sikap kreatif murid, terutama dalam menghasilkan ide, menyesuaikan gaya bahasa, dan menyampaikan gagasan orisinal saat menulis surel pribadi.

Keefektifan Penerapan LKM Kombinasi *Letter Kids* Berbasis PjBL terhadap Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Surat Pribadi Kelas VI SDN Gisikdrono 02

Keterangan	Pretest (LKM Awal)	Posttest (LKM Akhir)	Peningkatan
Rata-rata nilai	63,00	86,00	+23,00
Jumlah murid	28	28	-
Nilai tertinggi	82	96	+14
Nilai terendah	52	67	+15
Persentase ketuntasan belajar	68%	90%	+22%
Rata-rata N-Gain	-	0,62 (Kategori Sedang)	-

Rumus N-Gain:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{skor Pretest}}$$

Hasil Perhitungan Berdasarkan Data:

$$N\text{-Gain} = \frac{86,00 - 63,00}{100 - 63,00} = \frac{23,00}{37,00} = 0,621 \approx 0,62$$

Tabel 4. Kriteria Uji N-Gain

Interpretasi N-Gain	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan menggunakan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis PjBL. Nilai tertinggi meningkat dari 82 pada saat pretest menjadi 96 pada saat posttest, sedangkan nilai terendah naik dari 52 menjadi 67. Rata-rata nilai murid juga menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 63,00 pada pretest menjadi 86,00 pada posttest. Selain itu, persentase ketuntasan belajar meningkat dari 68% menjadi 90%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar murid telah mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah proses pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan LKM Kombinasi *Letter Kids* terbukti efektif dalam meningkatkan sikap kreatif serta keterampilan menulis surat pribadi pada murid kelas VI SDN Gisikdrono 02 Kota Semarang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa seluruh tujuan penelitian telah tercapai secara optimal, meliputi deskripsi penerapan model pembelajaran berbasis proyek, pengujian keefektifan terhadap peningkatan sikap kreatif, serta pengukuran keefektifan terhadap keterampilan menulis surel pribadi. Secara kualitatif, sebagian besar murid menunjukkan sikap kreatif dengan kategori "baik" hingga "sangat baik", yang tercermin melalui kemampuan mengemukakan ide secara lancar (*fluency*), menghasilkan gagasan yang orisinal (*originality*), menunjukkan keluwesan dalam menyesuaikan gaya bahasa (*flexibility*), serta memperluas ide menjadi tulisan yang lebih rinci dan menarik (*elaboration*). Pencapaian tersebut selaras dengan rumusan masalah penelitian yang hendak menguji keefektifan LKM berbasis PjBL dalam meningkatkan sikap kreativitas murid berdasarkan indikator Guilford. Secara kuantitatif, terdapat peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis surel pribadi dari 62,00 pada pretest menjadi 86,00 pada posttest, dengan N-Gain sebesar 0,62 yang berada pada kategori sedang. Nilai tertinggi murid mengalami peningkatan dari 82 menjadi 96, sementara nilai terendah naik dari 52 menjadi 67. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL berbantuan LKM tidak hanya memberikan manfaat bagi murid dengan kemampuan tinggi, tetapi juga membantu murid dengan kemampuan rendah dalam memahami materi secara lebih kontekstual dan bermakna. Selain itu, persentase ketuntasan belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari 68% pada hasil pretest menjadi 90% pada hasil posttest. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan LKM Kombinasi *Letter Kids* efektif dalam membantu sebagian besar murid mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), sesuai dengan hipotesis awal penelitian yang menyatakan bahwa integrasi LKM berbasis PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi.

Peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Faktor pertama adalah penerapan model Project Based Learning yang memberikan pengalaman belajar bermakna melalui aktivitas berbasis proyek yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kolaborasi murid. Dalam proses pembelajaran, siswa berpartisipasi aktif mulai dari tahap perencanaan, penulisan,

hingga revisi surat pribadi sebagai hasil akhir proyek. Faktor kedua adalah pemanfaatan LKM Kombinasi *Letter Kids* yang memiliki peran signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis. Penyajian instruksi bertahap, contoh struktur surat, serta ilustrasi visual pada LKM membantu siswa memahami struktur serta penggunaan bahasa yang benar dalam penulisan surat pribadi. Faktor ketiga adalah tahapan refleksi dan revisi dalam model PjBL yang turut memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa. Melalui kegiatan reflektif berupa pemberian umpan balik oleh guru maupun rekan sebaya, siswa mampu memperbaiki kesalahan kebahasaan, termasuk penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara mandiri.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khoir dalam Aqmarina & Purwati (2025), yang menjelaskan bahwa penerapan Project Based Learning berbantuan media digital secara signifikan mampu meningkatkan kreativitas serta hasil belajar murid dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Kesamaan tersebut terletak pada efektivitas model PjBL dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mendorong keterlibatan aktif murid. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Minsih et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif murid sekolah dasar dalam proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Darwis et al. (2025) juga menegaskan bahwa model PjBL menjadi fondasi penting dalam pengembangan kreativitas karena melatih murid untuk berpikir kritis, mandiri, serta mampu memecahkan masalah melalui proyek yang nyata. Dalam konteks keterampilan menulis, temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa aktivitas menulis tidak hanya berkaitan dengan penyusunan kata, tetapi juga mencakup kemampuan mengorganisasi ide serta menyampaikan pesan secara terstruktur.

Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Apreasta et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pengembangan LKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada elemen menulis dalam Kurikulum Merdeka terbukti sangat praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Utami et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis surat pribadi dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar murid, karena pendekatan berbasis proyek menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan eksploratif. Namun demikian, terdapat perbedaan dengan penelitian Febriyanto et al. (2023) yang menggunakan pendekatan emosional

sebagai stimulus utama, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan LKM terstruktur sebagai panduan sistematis dalam setiap tahapan proyek.

Terkait dengan aspek keterampilan menulis, temuan penelitian ini mendukung pandangan yang menyatakan bahwa aktivitas menulis tidak hanya berkaitan dengan penyusunan kata, tetapi juga mencakup kemampuan mengorganisasi ide serta menyampaikan pesan secara terstruktur sehingga pembelajaran menulis dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan ekspresi diri dan kreativitas. Perspektif serupa disampaikan oleh Angelica et al. (2025) yang menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan proses membangun ide dan informasi yang sekaligus menjadi wadah komunikasi tertulis antara penulis dan pembaca.

Dalam konteks literasi digital, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Nugraha (2022) yang menegaskan bahwa literasi digital dan pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar saling berkaitan erat karena peserta didik memerlukan keterampilan menggunakan, menganalisis, dan berkomunikasi melalui platform digital secara efektif. Indarta et al. (2022) juga menegaskan bahwa pembelajaran abad ke-21 mengalihkan pusat kegiatan belajar dari guru ke murid, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan proses dan capaian belajar murid.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan menulis di sekolah dasar. Temuan bahwa LKM berbasis PJBL efektif meningkatkan sikap kreatif dan keterampilan menulis memperkuat pandangan bahwa pembelajaran bermakna terjadi ketika murid secara aktif mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan proyek nyata. LKM tidak hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga sebagai media yang menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan keterlibatan aktif murid dalam menyusun karya tulis. Penerapan PJBL mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dengan mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Secara praktis, temuan ini memberikan alternatif model pembelajaran aktif bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang kontekstual dan menyenangkan. Integrasi LKM Kombinasi *Letter Kids* dan pelaksanaan proyek yang terstruktur terbukti meningkatkan motivasi serta capaian belajar murid, sehingga pendekatan ini dapat menjadi opsi bagi guru untuk memfasilitasi pemahaman struktur penulisan sekaligus mendorong penerapannya melalui aktivitas proyek yang relevan dengan

kehidupan nyata murid. Dengan demikian, penggunaan LKM Kombinasi *Letter Kids* berbasis *Project Based Learning* dapat menjadi pilihan media yang relevan untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut keterampilan dalam mengekspresikan dan mengorganisasikan gagasan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, jumlah subjek penelitian yang hanya mencakup 28 murid dari satu kelas menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar. Kedua, durasi pelaksanaan penelitian yang sangat singkat, yaitu hanya satu hari, belum memungkinkan pengamatan terhadap dampak jangka panjang penerapan PJBL berbantuan LKM terhadap perkembangan kreativitas maupun keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan. Ketiga, cakupan penelitian yang hanya berfokus pada materi penulisan surat pribadi menyebabkan ruang lingkup kajian belum mewakili kompetensi lain dalam kurikulum Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih luas dari berbagai sekolah, menerapkan desain penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol, serta memperluas konteks penerapan PJBL pada berbagai materi dan jenjang pendidikan. Selain itu, studi longitudinal juga diperlukan untuk mengamati keberlanjutan peningkatan kemampuan menulis dan perkembangan sikap kreatif murid dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Murid (LKM) Kombinasi *Letter Kids* berbasis *Project Based Learning* (PJBL) efektif dalam meningkatkan sikap kreatif dan keterampilan menulis surat pribadi murid kelas VI. Peningkatan tersebut tampak melalui penerapan sintaks PJBL yang berjalan secara berurutan dan terpadu, meliputi: (1) penentuan pertanyaan mendasar, (2) perancangan dan pengorganisasian proyek, (3) penyusunan jadwal, (4) monitoring dan pembimbingan penyelidikan, (5) pengembangan serta pengujian produk surat pribadi, dan (6) evaluasi pengalaman belajar. Setiap tahap berkontribusi terhadap aspek *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*, sehingga keterampilan menulis dan sikap kreatif murid berkembang secara menyeluruh. Efektivitas intervensi ini diperkuat oleh peningkatan nilai dari pretest ke posttest dengan capaian N-Gain sebesar 0,62 (kategori sedang), yang menunjukkan bahwa LKM berbasis proyek bekerja secara konsisten

dalam membantu murid mengekspresikan ide, menyusun pesan yang runtut, dan menggunakan bahasa secara lebih tepat.

Secara akademik, penelitian ini berkontribusi terhadap praktik pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar dengan menunjukkan bahwa integrasi LKM Kombinasi Letter Kids ke dalam sintaks PJBL dapat berfungsi sebagai *scaffold* sistematis yang mendorong kreativitas serta keterampilan menulis surat pribadi dan menulis digital secara lebih kontekstual. Temuan ini tidak hanya memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas PJBL, tetapi juga memperlihatkan bahwa media berbasis lembar kerja dapat diadaptasi untuk mendukung literasi digital yang relevan dengan kebutuhan peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dan durasi intervensi yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) memperluas jumlah dan keragaman sampel agar gambaran perkembangan sikap kreatif dan keterampilan menulis menjadi lebih representatif; (2) menerapkan desain *longitudinal* guna memantau keberlanjutan perkembangan kreativitas dan keterampilan menulis dalam jangka waktu yang lebih panjang; serta (3) mengembangkan variasi bentuk proyek dan media LKM lainnya sehingga efektivitas pendekatan PJBL dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan menulis, dan literasi digital murid dapat diuji secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, E., Siagian, B. A., & Simaremare, J. A. (2025). Pengaruh Kemampuan Berpikir Metafora Berbantuan Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(1), 71–79. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/4942
- Apreasta, L., Salahuddin, A., & Pangestika, E. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Elemen Menulis Dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8618–8628. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Aqmarina, A. N., & Purwati, P. D. (2025). Penerapan Flipbook Berbasis PJBL untuk Meningkatkan Sikap Kreativitas dan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Elektronik Kelas VI. *YASIN*, 5(6), 5999–6015. <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.7914>
- Azwaliza, N., & Agustina, R. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Media Canva pada Siswa Kelas VII A SMPN 1 Sebawi (Improving Personal Letter Writing Skills Using Canva Media in Grade VII A Students of SMPN 1 Sebawi)*.
- Creswell, J. W. , & C. J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE.

- Darwis, M., Azizah, N., Rofiqoh, S., & Odi, M. (2025). Peran Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–7. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/1212/903>
- Fadllan, A., Hartono, H., Susilo, S., & Saptono, S. (2022). Pengembangan Tes Kreativitas Saintifik Fluida Statis Berbasis Scientific Creativity Structure Model. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 3(2), 72–78. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/72>
- Febriyanto, B. F., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1519–1528. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Lufitos, R., Marta, R. A., & Ramdhani, S. (2025). Pengembangan LKPD Berbasis Project-Based Learning Berorientasi Pada Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Materi Pecahan Kelas IV SDN 12 Padang Laweh Universitas Terbuka 2). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 169–184. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23739>
- Mesyitahsyare, & Hermina, D. (2025). Mixed Methods Research Design. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 688–700. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmieHalaman:688-700>
- Minsih, Utami, R. D., Wulandari, M. D., & Fitria, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Active Deep Learner Experience dalam Membangun Kolaborasi Mahasiswa dengan Hambatan Perilaku Emosional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 73–87. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2820>
- Nasukha, I. F., Mukhzamilah, M., & Mariasih, J. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 887–893. <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basivedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basivedu.v6i6.3318>
- Purwati, P. D. (2024). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Putri, A. E., & Damayanti, M. I. (2025). Pengembangan Media Smart Box Untuk Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara Dan Kalimat Majemuk Bertingkat Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. 13(2), 349–363.
- Saputra, A. D., Haryati, R. D., Suryanto, E., Suhita, R., & Rohmadi, M. (2025). Penerapan Model Project-Based Learning (PjBL) Berbasis Ekologi dalam Pembelajaran Teks Prosedur di SMP. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(2), 488–501. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i2.6014>

- Sari, E. M., Misdalina, M., & Septiati, E. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Project Based Learning (PjBL) Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Siswa Kelas VIII. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 634–645. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2196>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Utami, S. K., Devi, S., & Karina, V. E. (2024). Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bontokmase. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 232–241.
- Utami, S. K., Friantary, & Heny, K. (2025). Penerapan Model PjBL (Project Based Learning) melalui Media Permainan Ular Tangga dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII SMP Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 7(1), 151–160.
- Wening, T. C., & Hayuhantika, D. (2023). Pengembangan LKPD dengan Pendekatan STEAM melalui Model PjBL untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Lingkaran Kelas VIII. *Jurnal Tadris Matematika*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.21274/jtm.2023.6.2.245-262>
- Yunita, R., Noviati, & Ningsih, Y. L. (2024). Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis PjBL terhadap Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 10(3), 492–498. <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/576/486>